

## **Jembatan Impian: Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Dan Akses Beasiswa Untuk Generasi Muda Desa Kreet**

**Basori<sup>1</sup>, Ahmad Bachtiar Ihsanuddin<sup>2</sup>, Alvi Rosyidi<sup>3</sup>, Nurhalizha Della Anggita<sup>4</sup>, Giovina Nikmatul Hasanah<sup>5</sup>, Nurriyah Habibaht<sup>6</sup>, Muhammad Dzakwan 'Azmiy<sup>7</sup>, Rahma Kusuma Sulistyaningrum<sup>8</sup>, Hanifah Dyah Fadillah<sup>9</sup>, Fatimah Nurhera Putri<sup>10</sup>, Intan Rahmawati<sup>11</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>3,4</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>7</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>8</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>9</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>10,11</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis: Basori**

E-mail: [basori@staff.uns.ac.id](mailto:basori@staff.uns.ac.id)

### **Abstrak**

Desa Kreet merupakan salah satu desa di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Sebagian besar generasi muda desa ini tidak melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi karena disebabkan oleh berbagai macam faktor dan mereka lebih memilih bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya. Oleh karena itu, tim KKN UNS mengadakan program kerja Jembatan Impian: Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan Akses Beasiswa untuk Generasi Muda Desa Kreet yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih detail tentang pentingnya pendidikan di perguruan tinggi dan akses beasiswa yang dapat digunakan pemuda pemudi Desa Kreet untuk melanjutkan pendidikan. Metode pelaksanaan program kerja ini terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Dengan adanya program kerja tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi bagi generasi muda Desa Kreet yang sesuai dengan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan pengenalan KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) sebagai salah satu bantuan pendidikan kepada masyarakat yang kurang mampu dalam hal perekonomian.

**Kata Kunci** - Desa Kreet, Pendidikan, Beasiswa

### **Abstract**

Kreet Village is one of the villages in Masaran District, Sragen Regency, Central Java. Most of the young generation in this village do not continue their education to university due to various factors and they prefer to work to help their family's economy. Therefore, the UNS KKN team held the Dream Bridge work program: Socialization of the Importance of Education and Access to Scholarships for the Young Generation of Kreet

*Village which aims to provide more detailed insight and understanding about the importance of higher education and access to scholarships that can be used by young people in the Village. Krebet to continue education. The method for implementing this work program consists of 3 stages, namely the preparation stage, implementation stage and final stage. With this work program, it is hoped that it can increase public understanding of the importance of higher education for the young generation of Krebet Village in accordance with the KKNI (Indonesian National Qualifications Framework) and the introduction of KIP-K (Indonesian Smart College Card) as one of the educational assistance to underprivileged communities in terms of the economy.*

**Keywords** - Krebet Village, Education, Scholarship

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama bagi pembangunan manusia dan kemajuan bangsa. Di berbagai daerah pedesaan di Indonesia, tantangan untuk memastikan akses pendidikan yang merata dan berkualitas masih menjadi isu yang mendesak. Salah satu faktor yang menghambat tercapainya pemerataan pendidikan adalah rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, terutama di kalangan masyarakat yang berada di wilayah dengan keterbatasan akses informasi dan sumber daya ekonomi. Desa Krebet merupakan salah satu desa di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Desa ini memiliki 13 dukuh dengan luas sebesar 352.670 ha. Di Desa Krebet, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen, permasalahan ini terlihat nyata dengan rendahnya jumlah generasi muda yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Kebanyakan dari mereka memilih untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah demi membantu perekonomian keluarga.

Program "Jembatan Impian: Sosialisasi Urgensi Pendidikan dan Akses Beasiswa untuk Semua" hadir sebagai salah satu solusi yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan tersebut. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat, khususnya generasi muda dan orang tua, mengenai pentingnya pendidikan sebagai kunci untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di masa depan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mensosialisasikan berbagai peluang beasiswa yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dari keluarga kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa inisiatif pendidikan yang inovatif dan sesuai dengan konteks lokal memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. Sebagai contoh, Kurniawan dkk. (2021) memaparkan bagaimana penerapan balkon kreatif dengan konsep wajib belajar di Desa Koa mampu meningkatkan hard skill, soft skill, dan life skill masyarakat, sekaligus memberdayakan mereka dalam bidang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan pemberdayaan, sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran pendidikan di masyarakat pedesaan.

Lebih lanjut, Wiyani (2023) menekankan pentingnya kemitraan antara akademisi dan komunitas lokal dalam upaya peningkatan kesadaran pendidikan. Melalui program parenting yang melibatkan dosen dan mahasiswa di Banyumas, studi tersebut menunjukkan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan di kalangan masyarakat pedesaan. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan program "Jembatan Impian" yang juga mengedepankan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan.

Selain itu, kajian Rasyidah (2023) tentang pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Kelurahan Bringin, Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya, menyoroti potensi besar dari keterlibatan komunitas dalam memanfaatkan sumber daya lokal untuk pengembangan masyarakat. Pendekatan berbasis komunitas seperti ini relevan untuk diterapkan dalam program-program pendidikan di pedesaan, di mana keterlibatan masyarakat dan pemanfaatan kearifan lokal menjadi kunci keberhasilan.

Dalam konteks ini, program "Jembatan Impian" diharapkan dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat Desa Krebet dalam pendidikan. Dengan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai pentingnya pendidikan dan peluang beasiswa, program ini diharapkan mampu memotivasi generasi muda desa untuk terus mengejar pendidikan meskipun menghadapi keterbatasan ekonomi. Secara keseluruhan, upaya ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan.

## METODE

Program kerja Jembatan Impian: Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan Akses Beasiswa untuk Generasi Muda Desa Krebet dilaksanakan pada Hari Senin, 29 Juli 2024 di gedung serbaguna balai Desa Krebet yang beralamat di Plosokuning Rt 27, Kebayanan 3, Krebet, Kec. Masaran, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57282. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB - selesai dengan sasaran ibu-ibu RT dan kader kesehatan Desa Krebet. Bentuk dari kegiatan ini yaitu berupa sosialisasi pentingnya pendidikan bagi generasi muda Desa Krebet dengan mengenalkan salah satu beasiswa pendidikan yang dapat membantu meringankan beban biaya kuliah yaitu beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah). Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini yaitu: KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah). Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi dan diskusi. Adapun beberapa tahapan dalam kegiatan ini yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap awal Kegiatan KKN ini adalah dengan menentukan identifikasi permasalahan khususnya masalah terkait pendidikan masyarakat Desa Krebet dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur ke kepala Desa Krebet. Berdasarkan permasalahan tersebut tim KKN 187 UNS sepakat untuk melakukan sosialisasi dengan mengenalkan beasiswa bantuan pendidikan yaitu KIP Kuliah.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, tim KKN 187 UNS menghadirkan pembicara yang merupakan seorang ahli di bidangnya yaitu Pak Basori, M. Pd seorang dosen PTIK UNS. Sosialisasi ini bertujuan menyebarluaskan informasi tentang pentingnya pendidikan dan dampaknya terhadap masa depan individu serta masyarakat. Kegiatan ini dihadiri oleh 60 orang dari berbagai dukuh di Desa Krebet. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia raya, sambutan oleh ketua panitia dan kepala desa atau yang mewakili, penyampaian CV pembicara, penyampaian materi, tanya jawab, serta foto bersama di akhir acara.

c. Tahap Akhir

Tim KKN 187 UNS melakukan monitoring kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan *rundown* yang telah dibuat. Evaluasi dilakukan dengan melihat antusiasme dan keaktifan peserta untuk bertanya dan berdiskusi kepada pembicara saat sesi tanya jawab berlangsung. Setelah kegiatan berakhir, dilakukan evaluasi untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, serta dampak yang dihasilkan terhadap masyarakat Desa Krebet.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu cara penting untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Contohnya seperti seseorang dari latar belakang ekonomi rendah dapat mencapai status sosial yang lebih tinggi karena pendidikan yang mereka tempuh, kemudian membuka peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan layak (Ella Nur Aini, 2018:62). Sama halnya dengan adanya sosialisasi yang diselenggarakan oleh KKN UNS 187 di Desa Krebet memiliki tujuan utama

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

yaitu memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih detail tentang pentingnya pendidikan khususnya di tingkat perguruan tinggi dan akses beasiswa yang dapat digunakan pemuda pemudi Desa Kreet untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Mengetahui masih adanya kesenjangan pendidikan di Desa Kreet dengan sedikitnya lulusan yang bergelar diploma maupun sarjana, menandakan bahwa pemahaman masyarakat desa akan pentingnya pendidikan masih bisa terbilang kurang. Permasalahan seperti keterbatasan akses dan fasilitas pendidikan, keterbatasan sumber daya, masalah ekonomi, dan skema untuk lebih memilih bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan menjadi faktor utama betapa mendesaknya kebutuhan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Desa Kreet.

Selama beberapa tahun belakangan ini, dunia pendidikan khususnya di Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan anggaran selalu terserap dengan baik untuk meminimalisir biaya pendidikan tidak dibebankan kepada masyarakat. Pada taraf perguruan tinggi, berbagai macam akses dan program beasiswa telah berkembang pesat dan berjalan dengan baik. Melalui program kerja Jembatan Impian: Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan Akses Beasiswa untuk Generasi Muda Desa Kreet, peneliti berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Kreet tentang pentingnya pendidikan tinggi yang sesuai dengan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan pengenalan berbagai macam beasiswa bantuan pendidikan yang disiapkan oleh pemerintah salah satunya adalah KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) kepada masyarakat yang kurang mampu dalam hal perekonomian.

Pada sosialisasi pendidikan yang dilaksanakan, peneliti bersama dengan pembicara memaparkan tentang urgensi pendidikan untuk meningkatkan mobilitas sosial di masa depan yang sesuai dengan KKNI dan macam-macam akses beasiswa salah satunya yaitu KIP-K yang dapat dimanfaatkan masyarakat di wilayah Desa Kreet. Melalui observasi yang dilakukan sebelum sosialisasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta memahami pentingnya pendidikan bagi masa depan generasi muda, namun pengetahuan peserta tentang macam-macam akses beasiswa masih terbatas. Hanya sedikit peserta yang mengetahui secara detail tentang berbagai macam akses beasiswa yang disediakan baik dari pemerintah maupun luaran pemerintah atau swasta. Sedangkan peserta lainnya menganggap proses pengajuan beasiswa terlalu rumit dan sulit dijangkau.

Ketika sosialisasi berlangsung, hasil observasi menunjukkan tingginya antusiasme dan aktif partisipasi peserta terutama dalam diskusi, saat pembicara berbagi pengalaman nyata tentang mendapatkan beasiswa. Saat berdiskusi, para peserta juga banyak bertanya terkait materi yang telah dipaparkan mengenai korelasi pendidikan dan peluang mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak, serta membagikan pengalaman mereka tentang sulitnya mengurus beasiswa. Setelah sosialisasi selesai, hasil observasi memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta tentang pentingnya pendidikan untuk masa depan dan akses beasiswa bagi generasi muda khususnya di Desa Kreet. Para peserta merasa lebih paham tentang berbagai macam jenis beasiswa dan menjadi lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dengan memanfaatkan beasiswa salah satunya KIP-K tersebut.



**Gambar 1.**

Sosialisasi Jembatan Impian: Urgensi Pendidikan dan Akses Beasiswa Untuk Semua, Juli 2024

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, peneliti melihat bahwa sosialisasi tentang urgensi pendidikan dan akses beasiswa berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda di Desa Krebet. Sebelum adanya sosialisasi, kurangnya informasi dan pengetahuan tentang cara mengajukan beasiswa menjadi permasalahan utama dari masyarakat untuk mendapatkan beasiswa. Lalu, adanya sosialisasi yang diselenggarakan oleh KKN UNS 187 dengan cara menyampaikan materi secara langsung dan interaktif melalui ahli yang berada pada bidangnya terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta. Namun, adanya tantangan yang diutarakan dalam sosialisasi salah satunya keterbatasan akses internet di desa menjadi poin penting yang harus segera dituntaskan oleh pemerintah setempat agar masyarakat lebih mudah mengakses berbagai peluang beasiswa. Selain itu, menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga swasta juga sangat penting untuk menjamin informasi tentang akses beasiswa dapat tersebar dengan baik dan merata di seluruh penjuru daerah.

Luaran yang dihasilkan dari program kerja ini adalah kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan kegiatan dengan bukti tingginya antusiasme dan keaktifan peserta dalam diskusi dan tanya jawab dengan pembicara pada saat sesi tanya jawab. Dengan mengikuti sosialisasi ini, peserta menjadi lebih paham bagaimana pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup dan membuka peluang pekerjaan yang baik dan layak, serta termotivasi untuk mencari informasi penting tentang beasiswa yang mampu mendukung rencana akademik di masa depan. Keuntungan lain dari kegiatan ini adalah peserta mendapatkan pemahaman baru terkait berkembangnya informasi workshop dan wawancara kerja khusus bagi penerima beasiswa yang diselenggarakan oleh pemerintah. Oleh karena itu, program kerja ini diharapkan dapat memberikan dampak panjang kepada masyarakat salah satunya yaitu terdapat peningkatan APK atau Angka Partisipasi Kasar di taraf perguruan tinggi.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan dan akses beasiswa merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan peluang pekerjaan dan kualitas hidup masyarakat terutama di daerah pedesaan. Melalui sosialisasi yang diselenggarakan oleh KKN UNS 187 di Desa Krebet, terungkap adanya kesadaran urgensi pendidikan dan akses beasiswa dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dari hasil observasi sebelum sosialisasi, pemahaman masyarakat terkait urgensi pendidikan dan akses beasiswa masih terbatas. Namun, setelah sosialisasi peneliti menemukan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai hubungan antara pendidikan dan peluang kerja. Selain itu, terdapat pula peningkatan motivasi peserta untuk melanjutkan pendidikan melalui akses beasiswa yang telah disediakan, salah satunya adalah KIP-K. Adanya kegiatan Sosialisasi Jembatan Impian ini juga

diharapkan mampu memberikan implikasi jangka panjang kepada masyarakat seperti peningkatan APK (Angka Partisipasi Kasar) di perguruan tinggi serta kualitas hidup masyarakat desa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UPKKN UNS (Unit Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Sebelas Maret) yang telah memfasilitasi berjalannya kegiatan KKN di Desa Krebet dari awal perencanaan hingga akhir kegiatan KKN. Tak lupa, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pak Basori, S.Pd., M.Pd atas arahan beliau sehingga kegiatan KKN berjalan lancar. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Krebet, perangkat desa, karang taruna, masyarakat desa serta semua pihak terkait yang telah memberi dukungan kepada tim KKN UNS sehingga program kerja yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, E. N., Isnaini, I., Sukamti, S., & Amalia, L. N. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1 Agustus), 58-72.
- Anjani, I. E., Natalia, D., Suprima, S., Tarina, D. D. Y., Anam, A. K., & Lewoleba, K. K. (2023). Sosialisasi pentingnya pendidikan bagi generasi muda demi mewujudkan Indonesia emas 2045. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 322-331.
- Kurniawan, A., Darmawan, B., & Puspitasari, E. (2021). Balkon Pintar Kreatif Berkonsep Compulsory Education di Desa Koa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 31-40.
- Rasyidah, R., Safa'atin, N., & Sitompul, N. R. (2023). Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Wisata di Kelurahan Bringin, Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya. *PIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 20-29.
- Wiyani, N. A. (2023). Kemitraan antara Dosen dan Mahasiswa KKN dalam Program Parenting di Banyumas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 55-67.